



Submitted:
03 April 2024

Revised:
01 Mei 2024

Accepted:
01 Juli 2024

Published:
07 Juli 2024

Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B Di KB El-Elyon Kabupaten Asahan

¹Ester Linda Nababan, ²Fadhilah Syam Nasution, ³Mirdat Silitonga

¹S1 PGPAUD-BI, Universitas Terbuka

²PIAUD, STIT Al Hikmah Tebing Tinggi

³Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Email : ¹nababanester76@gmail.com dan ²mirdatunj@gmail.com

Abstrak

Pentingnya dalam kemampuan dalam membaca permulaan pada anak di tahap usia yang dini untuk memasuki jenjang sekolah dasar. Kurangnya stimulasi dalam mengembangkan kegiatan membaca permulaan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui berkembangnya kemampuan untuk membaca permulaan pada kelompok B yang penggunaan media pembelajaran seperti kartu yang bergambar. Metode dalam penelitian tindakan ketika di kelas yang dilaksanakan dengan melalui tahapan siklus yang hasil observasi merupakan pengamatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian di kelompok B sebanyak 15 anak. Penelitian ini menunjukkan hasil, bahwa rata-rata keberhasilan membaca permulaan meningkat sebesar 59% di siklus 1 dan 95% di siklus 2, sehingga sudah berkembang dengan baik dari persentase keberhasilan. Adapun kesimpulan yang didapat yaitu keberhasilan dalam kemampuan membaca pada kelompok B dipengaruhi adanya media ketika pembelajaran yang menggunakan kartu gambar.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Kartu Bergambar, Anak Usia Dini

Abstract

The Importance of Early Reading Skills in Children at the Early Age for Entering Elementary School. The Lack of Stimulation in Developing Early Reading Activities. The purpose of this study is to determine the development of early reading skills in Group B through the use of educational media such as picture cards. The method used in this classroom action research involves cycles where the results of observations are made during the learning activities. The subjects of this study were 15 children in Group B. The results of this study indicate that the average success rate in early reading increased by 59% in cycle 1 and 95% in cycle 2, showing significant development in the success percentage. The conclusion drawn is that the success in reading skills in Group B is influenced by the use of picture cards as a learning medium.



Keywords: *Reading Skills, Picture Cards, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Di masa prasekolah, anak-anak diberikan kebebasan dalam memilih berbagai kegiatan yang mereka inginkan, dimana peran pendidik sebagai fasilitator untuk anak dalam menuntun dan membimbing perkembangannya. Menurut Anzani (2020) bahwa anak pada usia yang dini yaitu anak berada di tahap usia 0 sampai 6 tahun di masa usia perkembangan (*golden age*). Anak pada usia ini berada di masa pembelajaran di pendidikan usia dini (PAUD) dan akan berlanjut pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Kemampuan bahasa anak merupakan kemampuan dari salah satu aspek yang akan dikembangkan mulai anak berada pada usia dini. Kemampuan bahasa meliputi menyimak, mendengar, membaca dan menulis. Menurut Arifudin (2021) bahwa kemampuan literasi anak masih pada tahap awal yaitu membaca dan menulis sehingga memerlukan dukunga misalnya saja dalam mengenal huruf a samapai z atau mengenal simbol huruf dengan berbagai gambar yang menarik. Menurut Madyawati (2016) bahwa kecerdasan bahasa merupakan suatu kemampuan yang menggunakan bahasa dengan efektif baik dalam berbicara ataupun menulis. Bahasa meliputi pada makna kata, bunyi berirama dan intonasi ucapan, termasuk pemahaman tentang kekuatan kata untuk mengubah keadaan pikran dan menyampaikan informasi.

Menurut Abidin (2020) bahwa melalui perkembangan bahasa, anak mampu belajar dalam mengendalikan dan belajar memahami dirinya. Pada saat anak memulai belajar berbicara, secara tidak langsung mereka menerima pengetahuan dasar bahasa anak. Anak dapat mengembangkan pengetahuannya dari rumah, tempat bermain dan sekolah. Bagi anak yang berada di taman kanak-kanak , pengetahuan bahasa dari guru akan bermanfaat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran mereka. Oleh sebab itu, pendidik sangat diperlukan dalam mendapatkan pengetahuan yang lebih luas

tentang perkembangan bahasa anak dan bagaimana bahasa tersebut berkembang dengan baik dalam hal membaca, berbicara mendengarkan dan menulis.

Di era perkembangan zaman yang semakin pesat, orang tua yang menyekolahkan anaknya baik di TK maupun KB, menuntut agar setelah tamat dari sekolah sudah mampu untuk calistung (membaca, menulis dan berhitung). Namun kita ketahui, bahwa adanya pelarangan untuk belajar calistung. Menurut Alam (2019) dalam Suryanti (2013) bahwa terjadinya sebuah kontroversi membaca untuk anak usia dini menjadi perdebatan akibat boleh atau tidak bolehnya dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran membaca untuk anak usia dini, sehingga membuat para guru bingung untuk melaksanakannya karena membaca dalam pendidikan harus dimulai sejak usia dini yang sebagai dasar kemampuan pada anak.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sangat diharapkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran agar anak-anak tertarik dan mudah dipahami. Adapun tujuan dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat agar anak-anak tidak bosan saat belajar. Menurut Irmade (2022) bahwa media pembelajaran merupakan perantara mendapatkan pesan dari guru terhadap siswanya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa. Pada hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa rendahnya minat belajar anak dalam membaca, karena media pembelajaran pada kegiatan berlangsung tidak menarik sehingga terjadi kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca huruf. Mengingat pentingnya kemampuan membaca anak di masa *golden age* nya dimana seusia ini masih menyukai bermain, maka guru dapat menggunakan media pembelajaran sambil bermain, maka saya tertarik untuk membuat judul penelitian 'Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B Di KB EL-ELYON Kabupaten Asahan'.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan observasi yang

digunakan oleh guru kelas melalui perencanaan, pelaksanaan, refleksi. Tujuannya untuk peningkatan kerja guru dan keberhasilan pada hasil belajar siswa. Menurut Handini (2012) penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengembangkan keterampilan dan menyelesaikan masalah di dalam kelas. Sedangkan menurut Hopkins dalam Sudikin (2002) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk introspeksi oleh pendidik yang digunakan dalam peningkatan usaha kinerja dan tugas pendidik, memperkuat pemahaman terhadap aksi yang dilakukan dan menambah kinerja pendidik untuk menentukan kondisi untuk meningkatkan praktik- pembelajaran

Pada penelitian ini akan dilakukan di KB EL-ELYON di kelompok B di Semester Genap 2023/2024 . Peserta didik di kelas B merupakan subjek pada penelitian ini yang berjumlah sebanyak 15 anak, anak laki-laki ada 6 orang dan anak perempuan ada 9 anak, karena dilihat di KB EL-ELYON masih ada anak yang umur 5-6 tahun masih kurang dalam membaca permulaan. Sedangkan objek penelitian untuk mengukur kemampuan membaca permulaan di KB EL-ELYON

Adapun pengumpulan data pada peneltian ini yaitu; (1) dokumentasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung; (2) observasi penelitian yaitu lembar observasi untuk menilai kemampuan dalam membaca permulaan yang diisi dengan menggunakan tanda ceklist. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian yang pada lembar observasi (check list) sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Isntrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator	Butir
Pengembangan keaksaraan	Kemampuan membaca permulaan	Mampu mengucapkan simbol huruf	Peserta didik mampu mengucapkan kurang lebih 14 huruf	18 huruf
		Mampu mengucapkan fonem kata yang serupa	Peserta didik sudah mampu mengucapkan fonem kata yang serupa kurang lebih 4 kata yang ada dilingkungan sekitar	5 fonen kata yang serupa
		Mampu Membaca kata	Jika peserta didik mulai mampu membaca kurang lebih 4 kata tanpa kesulitan	5 kata

Sumber: Kurikulum TK, Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 58 (2009) dengan
Modifikasi Peneliti

Penelitian pada tindakan kelas ini dilaksanakan melalui beberapa tahap siklus. Tahapan siklus 1 adalah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Setelah siklus 1, akan direfleksikan kembali, masalah yang timbul pada tahapan pengamatan, kemudian dilakukan kembali pada siklus 2 dengan tahapan yang sama dengan siklus 1, hingga memperoleh hasil yang dicapai. Penelitian ini dicapai ketika anak meningkatkan kemampuan pemahaman membaca permulaan sebesar $\geq 80\%$ atau lebih sehingga mencapai kriteria baik saat menggunakan media kartu bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Pada penelitian yang sudah dilaksanakan, bahwa peneliti mengerjakan perbaikan pembelajaran dalam 2 siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu melihat adanya peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar untuk kelompok B di KB EL-ELYON. Penelitian ini menggunakan indikator observasi yaitu: mampu mengucapkan simbol huruf, mengucapkan fonem kata yang sama dan mampu membaca kata. Skor penilaian terdiri dari: anak berkembang untuk membaca permulaan dengan skor 3, anak mulai berkembang untuk membaca permulaan dengan skor 2 dan skor 1 anak yang belum berkembang untuk membaca permulaan. Hasil observasi awal pada kelompok B di KB EL-ELYON adalah anak-anak belum mengetahui beberapa huruf dan tingkat pemahaman membaca permulaan masih belum berkembang sehingga perlu dilakukan peningkatan kemampuan dalam membaca permulaan pada anak. Hasil pada observasi pada kemampuan membaca pratindakan yang telah dilakukan seperti berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Observasi Kemampuan Membaca Permulaan
Pratindakan**

Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase (%)
Anak mampu mengucapkan simbol huruf	42%
Anak mampu mengucapkan fonem kata yang sama	38%
Anak mampu membaca kata	47%
Rata-rata keberhasilan	42%

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi observasi awal pada kemampuan membaca permulaan pratindakan kelompok B , yang dapat dilihat jelas dari grafik berikut



Gambar 1. Grafik Kemampuan Membaca Permulaan Pratindakan

Dari grafik diatas, sebanyak 15 anak, 42% anak mampu mengucapkan simbol huruf dimana sebanyak 5 anak sudah cukup mampu berkembang dan anak yang belum mampu berkembang ada 10 anak, sebanyak 38% anak mampu menyebutkan fonem yang sama, dimana sebanyak 3 anak yang cukup mampu berkembang dan 12 anak belum mampu berkembang dan 47% anak mampu membaca kata dimana sebanyak 6 anak sudah cukup berkembang dan anak yang belum mampu berkembang sebanyak 9 anak. Hasil tersebut menurut persentase keberhasilan masih belum mampu dalam membaca permulaan karena masih 42% dibawah kriteria dari tingkat keberhasilan

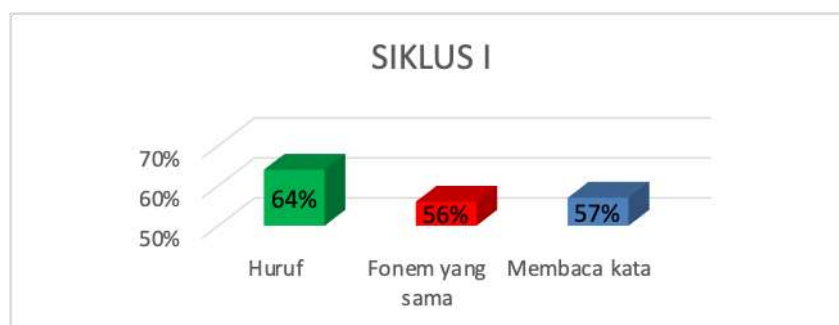
Pada Siklus 1, penelitian melakukan melalui tahap-tahap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada kegiatan perencanaan dengan menyusun RPPH yang sesuai dengan tema serta menyiapkan media pembelajaran seperti kartu huruf. Tahap pelaksanaan dengan memberikan tugas

kepada anak dan mulai pada tahap mengamati apa yang dilakukan anak baik ketika menyelesaikan tugas dan hasilnya. Setelah kegiatan selesai, mulai melakukan refleksi untuk masuk ke siklus 2. Adapun tabel hasil observasi kemampuan membaca permulaan pada siklus 1 sebagai berikut

**Tabel 3. Rekapitulasi Observasi Kemampuan Membaca Permulaan
Siklus 1**

Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase (%)
Anak mampu mengucapkan simbol huruf	64%
Anak mampu mengucapkan fonem kata yang sama	56%
Anak mampu membaca kata	57%
Rata-rata keberhasilan	59%

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan pada siklus 1 setelah menggunakan media huruf. Adapun persentase (%) ketercapaian grafik dapat dilihat dibawah ini



Gambar 2. Grafik Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 1

Di Siklus 1, anak-anak mulai menunjukkan ketertarikan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan karena adanya media belajar yang seadanya. Dalam indikator mengucapkan simbol huruf sebesar 64% dimana sebanyak 4 anak mulai berkembang baik, mulai cukup berkembang sekitar 6 anak dan sekitar 5 anak yang belum berkembang. Indikator mengucapkan fonem kata yang sama sebesar 56%, sebanyak 2 anak sudah mulai berkembang ,yang cukup berkembang ada 6 anak dan 7 anak masih belum berkembang, sedangkan indikator membaca kata sebesar 57%, dimana yang mulai berkembang sebanyak 3 anak , sudah cukup berkembang ada 5 anak dan 7 anak belum mampu berkembang. Adapun hasil

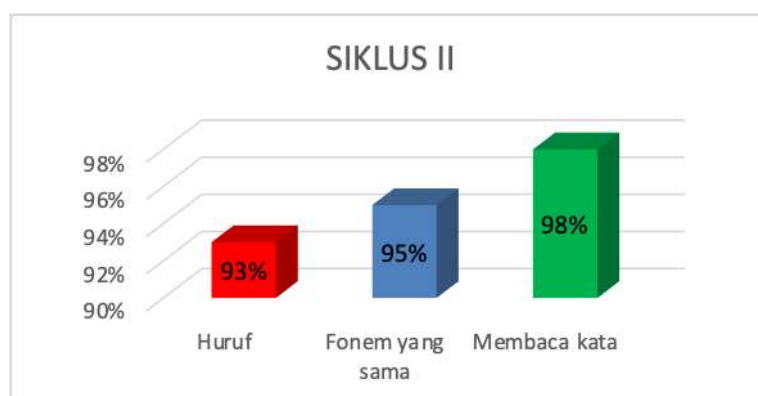
refleksi yang telah disimpulkan bahwa media gambar yang digunakan ukurannya kecil, tidak berwarna dan jumlahnya tidak banyak, sehingga anak-anak kurang fokus walau anak sudah tertarik dengan media yang digunakan. Maka perlu adanya upaya untuk menggunakan media yang bergambar dan berukuran besar agar anak-anak bias melihat dan memperhatikan dengan jelas. Selain itu juga, anak masih kesulitan dalam menyebutkan beberapa huruf serta membaca kata.

Pada Siklus 2, anak-anak sudah menunjukkan peningkatan setelah dilakukannya evaluasi pada hasil siklus 1. Adapun tabel persentase (%) kemampuan dalam membaca permulaan sebagai berikut

Tabel 4. Rekapitulasi Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 2

Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase (%)
Anak mampu mengucapkan simbol huruf	93%
Anak mampu mengucapkan fonem kata yang sama	95%
Anak mampu membaca kata	98%
Rata-rata keberhasilan	95%

Adapun persentase (%) keberhasilan bisa diperhatikan pada grafik dibawah ini



Gambar 3. Grafik Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 2

Adapun rata-rata keberhasilan pada siklus 2 sebesar 95%. Pada indikator mengucapkan simbol huruf sebesar 93% dimana sebanyak 12 anak mulai berkembang untuk membaca permulaan, sebanyak 3 anak sudah cukup

berkembang. Indikator menyebutkan fenom yang sama sebesar 95%, sebanyak 13 anak belum berkembang baik dan 2 anak cukup berkembang. Sedangkan pada indikator membaca kata sebesar 98%, dimana 14 anak sudah mulai terlihat berkembang dan 1 anak cukup berkembang.

Dari hasil observasi setelah dilakukannya upaya dalam perbaikan di siklus1, terlihat bahwa tercapainya keberhasilan di siklus 2. Pada siklus 2, media pembelajarannya sudah berukuran besar, berwarna dan bergambar sehingga anak-anak dipermudah dalam mengenal lambang huruf dan mulai membaca beberapa kata. Pembagian tugas dilakukan dengan membagi anak menjadi 3 kelompok, sehingga anak fokus pada tugas yang diberikan dan menentukan kelompok mana yang ingin diselesaikan terlebih dahulu. Setelah tugas 1 diselesaikan, maka anak mengerjakan tugas berikutnya hingga semua kelompok diselesaikan. Terlihat jelas, anak-anak sangat antusias pada saat kegiatan pembelajaran.

Dari hasil diperoleh menunjukkan dengan penggunaan kartu yang bergambar dapat membantu anak mengenal huruf dan meningkatkan pada kemampuan anak untuk membaca permulaan sebesar 95% dimana media kartu yang bergambar berdasarkan tema pembelajaran menurut Fahitah (2021) sudah dapat meningkatkan keberhasilan kemampuan untuk membaca permulaan terhadap anak. Kartu yang bergambar sangat membantu untuk anak-anak memperluas kosa kata mereka, mengenali huruf dan membaca lebih cepat. Adanya kartu bergambar membuat anak bersemangat, menarik perhatian mereka dan menghindarkan mereka dari rasa bosan ketika membaca. Sesuai dengan pendapat Azizah (2023) keberhasilan membaca permulaan untuk anak di usia dini terhadap pengaplikasian media kartu bergambar sangat mempengaruhi, sehingga penggunaan media kartu yang bergambar, anak lebih cepat mengenal huruf dan mampu memulai membaca setiap kata. Menurut Amini (2020), anak dapat memperluas kosakatanya dengan menggunakan media kartu bergambar. Dengan menggunakan kartu bergambar, anak dapat belajar, mengenali, menambah dan memperluas kosakata mereka. Kosakata sangat penting untuk kemampuan

membaca, karena berfungsi sebagai alat bagi anak untuk membaca, berbicara dan menulis kata yang akan digunakan anak dalam kehidupannya sehari-hari.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bahwa kesimpulannya yaitu untuk kelompok B di KB EL-ELYON yaitu kurangnya keberhasilan dalam kemampuan membaca anak dari pratindakan sebesar 42% dan siklus 1 (59%) karena media pembelajaran yang berukuran kecil dan tidak berwarna sehingga terjadi kurang fokusnya anak dalam belajar. Sebesar 95% nilai rata-rata keberhasilan membaca permulaan anak pada siklus 2 dengan jumlah anak sebanyak 14 orang yang sudah berkembang dan 1 orang yang cukup berkembang. Sehingga Penggunaan media kartu bergambar untuk kelompok B di KB EL-ELYON sangat mempengaruhi keberhasilan membaca permulaan anak sehingga anak lebih cepat mengenal dan bersemangat dalam membaca. Dari hasil penelitian ini, dapat diharapkan bahwa guru-guru harus memiliki kreativitas dan inovasi yang bervariasi agar anak-anak dapat terstimulasikan dalam upaya peningkatan kemampuan untuk membaca anak dengan kartu yang bergambar.

REFERENSI

- Abidin, Ratno. 2020. Buku Ajar Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Amini, Nur., Suyadi. 2020. Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. Paudia.
- Anzani, R.W & Insa, I.K. 2020. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. Pandawa.
- Arifudin, Opan et al. 2021. Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.
- Azizah, Wapiq., Bachtiar, M.Y & Musi, M.A. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb Gembira Ria Bonto-Bonto. JKIP : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol 1 No 3.

- Fahitah, Ita., Sri, Watini. 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Irmade, Oka. 2022. Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini. Pradina Pustaka
- Madyawati, Lilis. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta : Kencana.
- Suryanti, I. 2013. Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Metode Glan Doman pada Anak..